**Revitalisasi Kearifan Lokal Lampung Sebagai** **Basis**

**Resolusi Konflik Keagamaan Di Provinsi Lampung**

**Arsyad Sobby Kesuma**

**Kiki Muhamad Hakiki**

**Abstrak**

Fokus penelitian ini adalah mengulas berbagai kearifan lokal yang ada di Lampung sebagai basis resolusi konflik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa jawaban yang bisa menjawab atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini; Pertama, Upaya optimalisasi penggunaan kearifan lokal sebagai media resolusi konflik kurang dilakukan secara optimal. Karena itu, wajar jika konflik-konflik di Lampung terus terjadi. Menurut hasil penelitian, ada beberapa faktor penyebab sulitnya penanganan konflik di Lampung pada umumnya, karena telah terjadi timbunan konflik laten sebelumnya. Kedua, Rendahnya kualitas keharmonisan sosial interaetnik dan interetnik (antar kelompok satu kepenyimbangan marga, beberapa  kepenyimbangan marga dalam kesatuan kebandaran, beberapa kelompok penyimbangan kebandaran wilayah, kelopok jurai budaya, dan antar kelompok penyimbang adat Lampung (Sang Bumi Ruwa Jurai) dengan kelompok masyarakat adat pendatang, kesatuan etnis dan komunitas sosial lainnya. Ketiga, Upaya pelesterian dan pewarisan tersebut seharusnya menjadi proyek bersama seluruh elemen (pemerintah dan masyarakat) yang ada di Lampung serta menjadi paradigma berpikir bersama agar kearifan lokal yang dimiliki dapat “membumi” sehingga dapat menjadi solusi dalam menciptakan perdamaian di Provinsi yang terkenal dengan sebutan Sai Bumi Ruwa Jurai.

**Kata Kunci:** Revitalisasi, Kearifan Lokal Lampung, Resolusi Konflik Keagamaan